

## PENELITIAN ASLI

# IMPLEMENTASI KKN TEMATIK LITERASI TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT DI TBM RUMAH PERADABAN SNC KEDAI DURIAN

Sunyianto<sup>1</sup>, Yusrin Karauna<sup>1</sup>, Muhammad Fadli<sup>1</sup>, Kerisman Halawa<sup>2</sup>, Informant Wau<sup>1</sup>, Aurel Intani Zendrato<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia*

<sup>2</sup>*Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia*

---

### Info artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Desember 2025

Direvisi: 27 Desember 2025

Diterima: 08 Januari 2026

Diterbitkan: 27 Januari 2026

**Kata kunci:** KKN Tematik Literasi; Minat Baca; Rumah Peradaban SNC Kedai Durian

**Penulis koresponden:** Sunyianto  
[sunylpp43@gmail.com](mailto:sunylpp43@gmail.com)

---

### Abstrak

**Latar Belakang:** Fenomena kajian pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya minat baca masyarakat dan tidak optimalnya fungsi taman bacaan masyarakat akibat keterbatasan pengelolaan, fasilitas, koleksi bermutu sudah tersedia namun tidak optimal, serta minimnya program literasi, sehingga memerlukan intervensi melalui implementasi KKN Tematik Literasi.

**Tujuan** pengabdian ini adalah untuk mengetahui penerapan program KKN Tematik Literasi terhadap minat baca masyarakat di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian.

**Metode** yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*).

**Hasil** pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan program KKN tematik literasi di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian dapat memberikan motivasi bagi pengelola dan relawan TBM dalam mengelola TBM dan melayani masyarakat serta meningkatkan motivasi masyarakat berkunjung untuk belajar dan memanfaatkan TBM.

**Kesimpulannya** adalah implementasi KKN Tematik Literasi di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian menunjukkan bahwa program literasi berbasis inklusi sosial mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Setelah dilakukan pendampingan, TBM yang sebelumnya belum memiliki sistem pengelolaan memadai akhirnya terdata secara resmi melalui perolehan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), memiliki pengelolaan koleksi yang lebih tertata, serta layanan perpustakaan yang mulai berjalan efektif. Rekomendasi dalam kegiatan pengabdian ini agar terus melakukan program ini dan membuat inovasi yang kreatif sehingga pengguna tidak merasa bosan dan motivasi belajar masyarakat terus meningkat serta adanya pendampingan dan kolaborasi dari pihak Perpustakaan Nasional melalui Dinas Perpustakaan dan pihak perguruan tinggi dan pustakawan dalam membantu dan TBM dan membudayakan kegemaran membaca dan kecapakan literasi masyarakat.

---

Jurnal ABDIMAS Mutiara

e-ISSN: 2772-7758

Vol. 7 No. 1 Bulan, 2026 (P87-96)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/>

DOI:

How to cite:



## 1. Pendahuluan

Membaca arah dan capaian Pemerintahan Presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran, salah satunya diterangkan dalam asta cita yakni membangun sumber daya manusia (SDM). Pemerintah secara optimis telah membuat program dan langkah-langkah agar supaya anak-anak bangsa Indonesia dapat lebih berkualitas dan mampu bersaing serta meningkatkan produktivitas dan inovasi serta kualitas hidup. Program ini merupakan harapan semua pihak agar dapat menjadi generasi Indonesia emas tahun 2045 (Brojonegoro et al., 2025, pp. 2–3).

Kondisi ini berhubungan dengan tingkat literasi masyarakat Indonesia. Kajiannya hasil penelitian dari Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang dipublikasikan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) mengungkapkan kondisi literasi masyarakat Indonesia berada di peringkat keenam dalam tingkat literasi membaca siswa umur 15 tahun dikawasan Asia Tenggara (OECD, 2023); (Badan Bahasa Kemendikdasmen, 2024). Hal ini memberikan gambaran bahwa Indonesia masih tertinggal jauh literasi dibanding dengan negara-negara dikawasan Asia Tenggara dan dunia. Rendahnya literasi masyarakat Indonesia pasti tidak serta merta terjadi, tetapi ada masalah atau tantangan yang semestinya menjadi perhatian elemen dalam menguatkan kembali budaya literasi masyarakat meningkat dan berdampak.

Penguatan ini terhadap minat baca masyarakat agar lebih terliterat dan memiliki kemampuan dalam kecapakan literasi baik dalam memahami informasi, berkomunikasi, baca tulis dan menambah pengetahuan serta menjadi landasan paju dalam mewujudkan sumber daya manusia atau generasi yang unggul melalui pembudayaan literasi (Novrizaldi, 2021). Hal ini menjadi tantangan dalam menumbuhkan literasi dan budaya baca ini bukanlah terletak pada seseorang membaca ataupun menulis melainkan pada isi bacaan yang dibaca tidak sepenuhnya dipahami atau selebih-lebih tidak memahami dan mengetahui makna dari bahan bacaan tersebut. Selain itu, tantangan lainnya terhadap budaya baca masyarakat adalah kecenderungan masyarakat lebih fokus dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang serba otomatis. Kehadiran teknologi dalam kehidupan masyarakat tentunya membawa dampak positif dan juga negatif.

Rendahnya minat baca tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap bahan bacaan masyarakat melainkan juga faktor dari elemen keluarga, lingkungan, ekonomi, teknologi. Faktor ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa faktor rendahnya minat baca adalah kurangnya sarana, pendidikan keluarga, teknologi bacaan, ekonomi keluarga, motivasi, pembelajaran membaca (Mardiah, 2024); (Rosalina Puspasari Dewi et al., 2025). Kesenjangan ini memicu perhatian yang serius maka dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat kembali normal dengan melalui guru, pemerintah, media, perpustakaan, keluarga, akademisi dan masyarakat serta komunitas. Salah satu *peta helix* dalam upaya meningkatkan kesadaran literasi adalah melalui Komunitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman bacaan masyarakat merupakan komunitas pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan minat baca anak-anak, remaja, dan seluruh masyarakat. Peran rumah bacaan ini sangat penting dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam memahami, menambah pengetahuan serta menghasilkan masyarakat yang produktif, inovatif dan berdampak. Kesenjangan ini dapat membantu dan menjembatani akses informasi masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya para siswa yang tidak terjangkau akses

fasilitas pendidikan sehingga komunitas ini efektif dan inklusif (Nesa Gusveriza Putri et al., 2025). Namun, Taman bacaan masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam hal akses pemanfaatan bahan bacaan belum optimal, sarana, sumber daya manusia, pengelolaan, layanan. Hal ini didasarkan pada upaya dari Program Bantuan Buku oleh Perpustakaan Nasional kepada seluruh perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat di Seluruh Indonesia mendapatkan buku bermutu dan ini juga menjadi salah satu bentuk menumbuhkan minat baca masyarakat (Nasution, 2024); (BPMP Banten, 2025).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaran program KKN Tematik Literasi yang digagas oleh Perpustakaan Nasional dengan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) yang melibatkan 22 perguruan tinggi (Tim Humas Perpusnas, 2025). Program ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasi Program KKN Tematik Literasi di masing-masing perpustakaan desa, perpustakaan rumah ibadah, dan taman bacaan masyarakat yang menjadi prioritas untuk kebermanfaatan masyarakat umum secara inklusif. KKN ini diharapkan menjadi terobosan baru dalam menguatkan budaya baca dan peningkatan kecakapan literasi melalui pola kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Perpustakaan dengan bahan bacaan yang disalurkan oleh Perpustakaan Nasional dapat dimanfaatkan dan didayagunakan oleh masyarakat maka perlu perpustakaan desa atau TBM melakukan kegiatan atau meng sosialisasikan kepada seluruh masyarakat. Tetapi kebermanfaatan dari bahan bacaan tersebut belum optimal sehingga perlu pendampingan atau perlakuan pustakawan dalam mengatasi, meningkatkan, dan membimbing pengelola taman bacaan, mengelola bahan bacaan, layanan, pendataan serta pengembangan program literasi.

TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian merupakan taman bacaan masyarakat yang berperan dalam kegiatan literasi dan pengembangan minat baca anak-anak dengan bahan materi perpustakaan. TBM ini berlokasi di Desa Kedai Durian Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melakukan observasi awal menemukan bahwa TBM secara kunjungan dan pemustaka nya sangat antusias berkunjung dan belajar. Rata-rata pemustaka nya adalah anak sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah pertama. Koleksi yang tersedia masih terbatas dan lebih banyak bahan bacaan literature keislaman sedangkan buku umum masih sedikit, pengelola satu orang, layanan perpustakaan belum optimal, partisipan dari masyarakat masih rendah, bahan perpustakaan belum terolah, serta minimnya program literasi.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Prabowo et al., 2023) menegaskan bahwa KKN tematik literasi menjadi pemantik pengembangan kegiatan literasi di tingkat dusun dengan model gerakan literasi nasional. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Hidayat et al., 2023) menyatakan bahwa melalui taman bacaan masyarakat dapat lebih produktif dan meningkatkan literasi minat baca bagi anak, bimbingan belajar dan meningkatnya pemahaman masyarakat terutama guru dan orangtua. Penelitian selanjutnya oleh (Raihan et al., 2025) menunjukkan bahwa bentuk kolaborasi tersebut tidak hanya berperan dalam meningkatkan minat baca, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan kapasitas masyarakat melalui beragam aktivitas edukatif yang berlandaskan pada nilai-nilai kearifan local.

Namun, sebagian besar hasil penelitian masih berfokus pada teknisnya sementara pengabdian ini tentang implementasi KKN Tematik literasi di lingkungan TBM terhadap minat baca masih terbatas. Dengan demikian, implementasi KKN tematik literasi di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian menjadi penting untuk dikaji guna untuk mengetahui

program yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang berbasis inklusi sosial.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan *Participatory Action Research* merupakan model pendekatan dalam penelitian sosial yang menekankan kolaborasi peneliti dan masyarakat sebagai mitra dengan tujuan mengatasi masalah dan pemulihhan kebutuhan praktis masyarakat dan mendorong perubahan sosial yang nyata dan berkelanjutan (Afandi et al., 2022, p. 4). Adapun langkah-langkah kerja pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* yakni:

1. Tahap *to know* (Mengetahui Kondisi Riel Komunitas)

Pada tahap awal ini, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahapan awala yaitu memahami situasi, mengali informasi terkait dengan TBM yang dilakukan pengabdian, informasi lokasi, profile, dan seluruh data-data awal untuk melihat kondisi sebenarnya dari komunitas yang dilakukan pengabdian.

2. Tahap *to Understand* (Memahami Problem Komunitas)

Tahapan ini Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan proses pendalamam permasalahan dengan mitra melalui diskusi terkait dengan masalah secara nya adalah minat baca dan objeknya adalah di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian serta masyarakat sekitarnya.

3. Tahap *to Plan* (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas)

Tahapan ini adalah proses perencanaan dalam pemecahan masalah melalui proses sebelumnya yang dilakukan oleh tim pengabdian mulai dari data masalah awal dan hasil diskusi dengan TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian. Sehingga dengan adanya rumusan masalah akan mempermudah tim pengabdian dalam mengambil langkah-langkah selanjutnya atau rencana untuk mengatasi permasalahan.

4. Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah)

Tahapan ini, tim pengabdian setelah merumuskan masalah dan telah membuat proses rencana pemecahan masalah maka tahapan ini proses melakukan tindakan implementasi KKN tematik literasi di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian sehingga minat baca masyarakat meningkat dan TBM bisa berdampak kepada masyarakat. Metode ini diadopsi dari program KKN Tematik Literasi Perpustakaan Nasional meliputi kegiatan pendataan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, layanan perpustakaan, bacakan saya buku (*read me a book*), membaca nyaring, cerdas mengulas buku, membuat proyek berbasis isi buku bacaan, menulis cerita berbasis isi buku bacaan, kunjungan literasi ke sekolah, apresiasi literasi tingkat desa dan glorifikasi kegiatan KKN Tematik Literasi.

5. Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan)

Tahapan terakhir adalah tahapan proses refleksi terhadap program kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada mitra TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian. Refleksi ini memberikan sebuah masukan atau evaluasi akhir dari kegiatan. Sehingga kegiatan ini dapat lebih berdampak kepada masyarakat bukan hanya bagi TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian secara khusus, layanan TBM dimanfaatkan dan layanan, koleksinya untuk kebutuhan informasi pemustaka (Afandi et al., 2022, pp. 16–23).

Kegiatan pengabdian ini berlangsung mulai pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2025. Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TBM Rumah Peradaban SNC Percut Sei Tuan berlokasi di Jl. Eka Surya Gg. Keluarga No. 50 Komplek Eka Surya Indah Desa Deli Tua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

### 3. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini memetakkan implementasi program KKN Tematik Literasi yang dirancang oleh Perpustakaan Nasional dilakukan di TBM Rumah Peradaban SNC Percut Sei Tuan. Berdasarkan akar permasalahan dimana tingkat minat baca masyarakat dan kebermanfaatan taman bacaan masyarakat masih sangat perlu penguatan dan pendampingan dalam proses pelaksanaan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta dampaknya kepada masyarakat sosial. Kecapakan literasi dan budaya baca menjadi perhatian khusus semua elemen pemangku kepentingan dimana Perpustakaan Nasional hal ini mengagas untuk membuat program KKN Tematik Literasi di masing-masing perpustakaan desa dan taman bacaan masyarakat di seluruh Indonesia dan penyelenggaran program bantuan 1.000 buku (Perpustakaan Nasional, 2025); (Gani et al., 2025).

Peserta dalam mitra kegiatan ini adalah anak-anak dari Taman Bacaan Masyarakat serta masyarakat sekitar Desa Kedai Durian Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara. Mengukur implementasi dari Program KKN Tematik Literasi ini menggunakan program dari Perpustakaan Nasional yakni kegiatan pendataan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, layanan perpustakaan, bacakan saya buku (*read me a book*), membaca nyaring, cerdas mengulas buku, membuat proyek berbasis isi buku bacaan, menulis cerita berbasis isi buku bacaan, kunjungan literasi ke sekolah, apresiasi literasi tingkat desa dan glorifikasi kegiatan KKN Tematik Literasi (Perpustakaan Nasional, 2025).

Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan orientasi untuk pemantapan program kerja dengan cara mengamati langsung kondisi desa, berdialog dengan perangkat dan mencatat serta Tim menyampaikan rencana program KKN Tematik literasi kepada perangkat desa dan kepada mitra TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian.



**Gambar 1. Dialog dan pemaparan kegiatan kepada perangkat desa dan TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian**

Setelah melakukan dialog, tim melakukan pendampingan kepada pihak pengelola TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian untuk melakukan kegiatan pendataan perpustakaan. Awalnya TBM ini belum terdaftar di pendataan wilayah perpustakaan pada database Perpustakaan Nasional. Tim melakukan pelatihan kepada pengelola TBM cara mendata perpustakaan agar mendapatkan NPP Perpustakaan dan terdaftar dalam jaringan Perpustakaan Nasional sehingga dapat dipantau dan pembinaan. TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian sebelumnya pengelolaannya belum memadai hingga dengan layanan. Tim melakukan penataan ulang ruangan baca, mengelola bahan bacaan dengan mengklasifikasikan menggunakan DDC, pelabelan bahan bacaan serta melakukan pencatatan inventarisasi dan membimbing bagaimana cara melakukan proses peminjaman, pengembalian dan perpanjangan bahan bacaan kepada pengguna TBM.

#### 4. Pembahasan

##### 4.1 Implementasi KKN Tematik Literasi Terhadap Minat Baca

Implementasi kegiatan KKN di TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian memiliki target dan capaian yang diharapkan ialah bagaimana agar TBM dengan fungsinya sebagai penyedian bahan bacaan masyarakat dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna TBM dan memberikan dampak baik dalam peningkatan budaya membaca ataupun berdampak dalam meningkatkan produktivitas melalui isi bahan bacaan. Bentuk program implementasi ini yang mengacu pada Program KKN Tematik Literasi Perpustakaan Nasional dalam meningkatkan minat baca adalah program bacakan saya buku (*read me a book*), membaca nyaring, cerdas mengulas buku, membuat proyek berbasis isi buku bacaan, menulis cerita berbasis isi buku bacaan, kunjungan literasi ke sekolah, apresiasi literasi tingkat desa (Gani et al., 2025, p. 12). Merujuk pada petunjuk teknik penyelenggaran KKN bahwa Program KKN Tematik Literasi merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma perguruan tinggi serta bentuk peran dari Perpustakaan Nasional dengan program bantuan buku bermutu yang memiliki tujuan agar meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa melalui literasi berkelanjutan (Gani et al., 2025, p. 3). Perpustakaan Nasional melalui program bantuan buku bermutu disebarluaskan kepada perpustakaan Desa dan Taman bacaan masyarakat dengan tujuan mewujudkan literasi masyarakat meningkat dan berdampak secara inklusi sosial.



*Gambar 3. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan sekaligus mengajar anak belajar*

TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian merupakan salah satu penerima program bantuan buku bermutu dari Perpustakaan Nasional. Hal ini dibuktikan dengan Tim melakukan survei dan berkunjung secara langsung di tempat. Tim pengabdian melakukan pengarahan dan sosialisasi terkait dengan bagaimana cara melakukan kegiatan bacakan saya buku (*read me a book*) kepada pengguna TBM dan masyarakat melalui buku yang ada. Hasilnya buku bermutu yang tersedia di TBM dibacakan kepada anak-anak misalnya cara menjaga kebersihan. Dampaknya setelah dilakukan membuat anak-anak memahami dan ikut melakukannya.

Pelaksanaan program membaca nyaring dilakukan oleh Tim dan pengelola kepada pengguna TBM dengan memilih buku-buku yang sesuai dengan umur pembaca misalnya anak-anak SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan Orang tuan. Program ini dilakukan dengan membacakan sebuah isi bacaan dengan baik, jelas dan berdiksui kepada pengguna yang hasilnya dari kegiatan ini pengguna lebih aktif sehingga meningkatkan minat baca. Sedangkan implememtasi program cerdas mengulas buku ini untuk pengguna TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian ini meningkat minat baca nya dikarenakan oleh kebiasaan membaca, membedah isi bacaan serta meningkatkan komunikasi dan berbahasa. Sama juga dengan program membuat proyek berbasis isi buku bacaan dan menulis cerita berbasis isi buku bacaan. Ini menjadi dasar meningkatkan minat anak membaca, dimulai dengan membaca buku, menuliskan ulang serta membuat cerita yang baru berpedoman dengan bacaan yang dibaca sebelumnya. Program ini bukan hanya dilaksanakan di lingkungan TBM melainkan dilingkungan sekolah juga dilakukan serta dilingkungan masyarakat sekitar.



*Gambar 2. Kunjunga literasi di sekolah Paud Al-Hidayah*

Implementasi KKN tematik literasi terhadap minat baca sangat memberikan kontribusi nyata dan memberikan dampak baik dalam kecakapan literasi masyarakat maupun maupun pemberdayaan literasi berkelanjutan bagi masyarakat dalam segi ekonomi dan pengalaman pengetahuan. Kehadiran buku bermutu di TBM dan KKN ini menjadi tolak awal dalam mewujudkan minat baca masyarakat khususnya di pendesaan dan masyarakat yang memiliki akses tidak memadai dapat lebih terbantu dan mampu memiliki kecakapan literasi dan bermanfaat untuk masyarakat itu sendiri.

#### **4.2 Implementasi KKN Tematik Literasi Terhadap Pengelola TBM**

Pengelolaan perpustakaan desa atau taman bacaan masyarakat merupakan komponen yang menjadi salah satu kerbehasilan berjalannya proses pelayanan. Pengelolaan taman bacaan

masyarakat dibutuhkan manajemen perpustakaan. Manajemen yang dimaksud adalah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengelompokan dan proses monitoring dan evaluasi. Artinya bahwa pelayanan yang baik apabila proses manajemen pengelolaan bahan pustakanya sesuai, pencatatan atau inventarisasi hingga proses transaksi koleksi kepada pengguna.



**Gambar 4. Tim pengabdian melakukan pengelolaan perpustakaan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pengelolaan taman bacaan masyarakat sering kali tidak dapat berjalan dengan lancar atau tidak dilakukan pengelolaan. Hal ini ditandai dengan adanya rasanya bosan atau kecenderungan pengguna TBM tidak memiliki niat membaca atau belajar serta pengelola atau relawan taman bacaan masyarakat sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan lainnya (Misriyani & Mulyono, 2019).

Hal ini sejalan dengan TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian mengalami hal yang sama berdasarkan hasil wawancara bahwa pengelola nya hanya satu orang dan masih belum memahami bagaimana cara mengelola perpustakaanya atau TBM nya karena memang tidak memiliki dasar pengetahuan atau pengalaman. Tim pengabdian memberikan solusi dengan mengimplementasikan program KKN tematik literasi diantaranya mendata perpustakaan agar mendapatkan nomor pokok perpustakaan (NPP), hasilnya telah didaftarkan dan memiliki NPP TBM sehingga dapat dipantau oleh pihak Perpustakaan Nasional. Pengelolaan perpustakaan mencakup menata ulang ruang, pengolahan bahan perpustakaan dan penajaran koleksi diantara menyusun buku sesuai dengan nomor kelas, membuatkan label buku, cap stempel dan kegiatnnya lainnya serta mencatat dibuku induk. Selanjutnya setelah semuanya dilakukan dan terlaksana layanan perpustakaan atau TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian dapat diakses oleh pengguna dan masyarakat. Hasilnya dapat berjalan dengan lancar dan proses pengelolaan TBM Rumah Peradaban SNC Desa Kedai Durian bisa akses layanan perpustakaan dan kenyamanan pengunjung serta TBM nya terdata dan memiliki NPP.

## 5. Kesimpulan

Implementasi KKN Tematik Literasi di TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian menunjukkan bahwa program literasi berbasis inklusi sosial mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Setelah dilakukan pendampingan, TBM yang sebelumnya belum memiliki sistem pengelolaan memadai akhirnya terdata secara resmi

melalui perolehan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), memiliki pengelolaan koleksi yang lebih tertata, serta layanan perpustakaan yang mulai berjalan efektif. Melalui program KKN Tematik Literasi bacakan saya buku (*read me a book*), membaca nyaring, cerdas mengulas buku, membuat proyek berbasis isi buku bacaan, menulis cerita berbasis isi buku bacaan, kunjungan literasi ke sekolah, apresiasi literasi tingkat desa mampu meningkatkan motivasi dan minat baca masyarakat yang ditandai dengan kunjungan dan rutinitas pengelola melakukan kegiatan di sekolah, di masjid dan di TBM sendiri.

## 6. Saran

Rekomendasi dalam kegiatan pengabdian ini agar terus melakukam program ini dan membuat inovasi yang kreatif sehingga pengguna tidak merasa bosan dan motivasi belajar masyarakat terus meningkat serta adanya pendampingan dan kolaborasi dari pihak Perpustakaan Nasional melalui Dinas Perpustakaan dan pihak perguruan tinggi dan pustakawan dalam membantu dan TBM dan membudayakan kegemaran membaca dan kecapakan literasi masyarakat.

## 7. Ucapan Terimakasih

Kami dari TIM Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada mitra kami TBM Rumah Peradaban SNC Kedai Durian yang telah mendukung dan memberikan kami kesempatan dalam melakukan kegiatan pengabdian terkait dengan implementasi KKN Tematik Literasi terhadap minat baca di taman bacaan masyarakat. Terlaksanannya kegiatan ini dapat berdampak pada terhadap penguatan TBM, pengelola, dan meningkat kecapakan literasi masyarakat yang berbasis inklusi sosial.

## Referensi

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Ayu, R. D. P., Nurdyianah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Badan Bahasa Kemendikdasmen. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- BPMP Banten. (2025). *Pesta Literasi Indonesia 2025, Perluas Akses Literasi Melalui 3.270 Buku Terjemahan Cerita Anak*. BPMP Provinsi Banten KEMDIKDASMEN. <https://bpmpbanten.kemendikdasmen.go.id/pesta-literasi-indonesia-2025/>
- Brojonegoro, S. S., Munadi, K., & Simatupang, T. M. (2025). *Inovasi Visioner Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi: Membangun Kampus Transformatif dan Berdampak*. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Gani, T. A., Maretta, M. S., Riawan, M. I., Muslimiati, D. E., Maulida, Z., Sukarni, Widayanti, R. G., Fauzi, M. I., Sanjung, A., Dwiantari, M. R., Mulyati, S., Iskandar, I. Y., Kendi, E., Martikasari, S., Sari, I., & Bengsel, H. (2025). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan KKN Tematik Literasi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Hidayat, A., Marsha, C., & Febrina, G. (2023). Melalui Taman Bacaan Menuju Masyarakat Yang Produktif Dengan Meningkatkan Literasi Yang Ada Di Desa Kesiman Tengah, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55499/jab.vi.1378>
- Mardiah, D. (2024). Minat Baca di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Pena Ilmiah*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.17509/jpi.v5i1.65231>
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jnece.v3i2.33340>
- Nasution, A. K. (2024). *Bantuan Buku Bermutu untuk Perpustakaan Desa Menjadi Program Prioritas*. Perpustakaan Nasional. <https://www.perpusnas.go.id/berita/bantuan-buku-bermutu-untuk-perpustakaan-desa-menjadi-program-prioritas>
- Nesa Gusveriza Putri, Adrias Adrias, & Aissy Zulkarnaini. (2025). Peran Rumah Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 521–530. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.927>
- Novrizaldi. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. <https://www.kemenkopmk.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalan-pembudayaan-literasi>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Perpustakaan Nasional. (2025). *Petunjuk pelaksana kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik literasi tahun 2025*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Prabowo, T. T., Istriyani, R., & Jannana, N. S. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Nasional pada Pelaksanaan KKN Tematik Literasi di Kabupaten Magelang. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 14(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5>
- Raihan, M., Riyadi, A., & Kasmuri, K. (2025). Relasi Aktor Dalam Program Literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Radhwa di Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 13(1), 12. <https://doi.org/10.37064/jpm.v13i1.24179>
- Rosalina Puspasari Dewi, Ruky Ramadhani, Reska Amzi Rahayu, Afriza Media, & Ari Suriani. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 304–319. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708>
- Tim Humas Perpusnas. (2025). Sambut Usia 45 Tahun, Perpusnas Luncurkan Program Inovasi KKN Tematik Literasi dan Relima. In *Perpustakaan Nasional*. Perpustakaan Nasional. <https://perpusnas.go.id/berita/sambut-usia-45-tahun-perpusnas-luncurkan-program-inovasi-kkn-tematik-literasi-dan-relima>